

ABSTRAK

POLA PERESEPAN OBAT GLAUKOMA DI SALAH SATU RUMAH SAKIT MATA SWASTA DI KOTA BANDUNG

Glaukoma adalah salah satu penyakit mata terbesar kedua setelah katarak, Penyakit ini adalah suatu kondisi dimana tekanan bola mata meningkat karena adanya sumbatan pada saluran air mata. Glaukoma tidak dapat dicegah, tetapi bila diketahui lebih awal dan diobati dengan benar maka dapat diatasi untuk mencegah kerusakan lebih parah (Vaughan, 1998). Memilih obat yang akan digunakan pada pasien glaukoma harus sangat diperhatikan dan sesuai dengan faktor Penyebabnya. Penggunaan obat yang tidak sesuai dapat menimbulkan efek samping dan interaksi obat yang tidak diharapkan. **Tujuan penelitian** ini adalah Untuk mengetahui pola persepan obat glaucoma di salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung yang mencakup diagnose, karakteristik pasien dan jenis obat beserta golongannya. **Metode Penelitian** deskriptif observasional dengan analisa kuantitatif menggunakan metode retrospektif meneliti data resep dan data rekam medis pasien yang mendapatkan obat glaukoma dari bulan Januari sampai Maret 2022. **Hasil penelitian** dari 69 sample resep yang diteliti yaitu obat terbanyak yang dipakai golongan beta bloker (timolol) 34,77 %, Pasien glaukoma terbanyak berjenis kelamin laki-laki 57,9% dengan usia terbanyak manula diatas 65 tahun sebanyak 39,1% diagnosa terbanyak yaitu pasien glaukoma sudut terbuka sebesar 59,4% dan berdasarkan rute pemberian obat yaitu persepan dengan menggunakan tetes mata atau topikal sebesar 85,5%.

Keyword : glaucoma, pola persepan, obat glaukoma

ABSTRACT

Glaucoma Drug Prescribing Pattern At One Of The Private Eye Hospitals In The City Of Bandung

Glaucoma is one of the second largest eye diseases after cataracts, This disease is a condition where the pressure of the eyeball increases due to a blockage in the tear ducts. Glaucoma cannot be prevented, but if it is known early and treated properly it can be overcome to prevent more severe damage (Vaughan, 1998). Choosing drugs to be used in glaucoma patients must be highly considered and in accordance with the causal factors. Inappropriate use of drugs can cause side effects and unexpected drug interactions. The purpose of this study was to determine the pattern of glaucoma drug prescribing in a private hospital in the city of Bandung which includes diagnosis, patient characteristics and types of drugs and their classes. The research method used is descriptive observational with quantitative analysis by examining prescription data and medical record data of patients who get glaucoma drugs from January to March 2022. Of the 69 prescription samples studied, the results were obtained for the most drugs used, namely the beta blocker (timolol) group of 34.77%, the most glaucoma patients of the male sex as many as 57.9% with the most age of seniors over 65 years as much as 39.1% the most diagnoses, namely open-angle glaucoma patients by 59.4% and based on the route of drug administration, namely prescribing using eye drops or topical by 85.5%.

Keyword : glaucoma, pola persepan, obat glaukoma